

## DAFTAR PUSTAKA

- Amti, Erman dan Prayitno. 2008. *Dasar-dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT. Renika Cipta
- Afliani. Y. (2020). *Guru dan Pendidikan Karakter*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Asrorudin. 2015. *Belajar Aqidah Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish.
- Akhyar, S. (2011). *Konseling Islami dan Kesehatan Mental*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Al-quran Al- karim dan Terjemahannya*. (2013). Kementrian Agama Republik Indonesian. Surabaya: Halim Publishing dan Distributing.
- Djaali dan Muljono,P. (2018). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. jakarta: Grasindo
- El Fiah, R. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Idea Press.
- Gatot, C. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jakarta: CV Jejak Anggota IKAPI.
- Ibnu Hajar Al- Asqalani. (1997). *Fathul Baari ( Penjelasan kitab shahih Al-Bukhari)*. Jakarta:Pustaka Azzam
- Kutsyyah. (2019). *Pembelajaran Akidah Akhlak*. jakarta: Duta Media Publishing.
- Miswar, dkk. (2015). *Akhlak Tasauf Membangun Karakter Islami*. Medan: Perdana Publishing
- Muhammad. (2006). *Muntakhab Ahadits*. Yogyakarta: Ash-shaff

- Noer, F. (2017). *Bimbingan Konseling Keluarga dan Remaja*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Pres.
- Prayitno dkk. (2014). *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan*. Jakarta: Paramitra Publishing.
- Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Quraish Shihab. (2016). *Yang Hilang dari Kita : AKHLAK*. Tangerang: Lentera Hati.
- Riswandi, A. (2015). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kecendrungan Prilaku Agresif Peserta didik di SMK N 02 Palang Karaya, Jurnal Konseling Gusjigang , Vol. 1 No. 2, November 2015 ISSN 2460*.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Jurnal Alhadharah*, vol. 17, No 33-juni 2018.
- Rohani. E. (2019). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jawa Tengah: Gema Media.
- Rohmah, S. (2021). *Buku Ajar Akhlak Tasauf*. Jawa Tengah: PT.Nasya Expanding Managenen.
- Syarqawi, A. (2019). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Syafriana, H. dan Abdidillah. (2019). *Bimbingan dan Konseling Konsep Toeri dan Aplikasinya*. Medan: Lpppi.
- Sutirna. (2013). *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal Nonformal dan Informal*. Bandung : Pada Nulis.

Syafaruddin, dkk.(2019). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling (Telaah Konsep Teori dan Praktik)*. Medan: Perdana Publishing.

Susilo dan Gutnanto. (2013). *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Jakarta: Kencana.

Tarmizi. (2018). *Profesionalisasi Profesi konselor Berwawasan Islami*. Medan: perdana Publishing.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II, Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika. 2003

## Lampiran 1

### PEDOMAN OBSERVASI

No	ASPEK	INDIKATOR	PERNYATAAN
1	MEWUJUDKAN SISWA BERAKHLAKUL KARIMAH	Akhlak kepada Allah	1. Akhlak siswa kepada Allah terkait sholat
		Akhlak kepada teman (manusia)	2. Hubungan pertemanan antara siswa
		Akhlak kepada lingkungan	3. Kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan
2	UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING	Bentuk bentuk upaya yang dilakukan Guru BK dalam Mewujudkan siswa berakhlakul karimah	1. Layanan untuk meningkatkan akhlak siswa 2. layanan dalam mewujudkan siswa berkahlakul karimah 3. Selain pemberian layanan, Upaya lain yang dilakukan untuk mewujudkan siswa berakhlakul karimah

	Faktor pendukung Guru BK dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah	1. Faktor pendukung dalam upaya mewujudkan siswa berakhlakul karimah
	Faktor penghambat Guru BK dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah	1. Faktor penghambat dalam upaya mewujudkan siswa berakhlakul karimah
	Bentuk keberhasilan guru BK dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan perilaku (akhlak) siswa setelah diberikan layanan</li> <li>2. Perilaku siswa Terhadap ketaatan peraturan di sekolah dan kesopanan kepada guru sebelum dan sesudah diberikan layanan</li> </ol>

## LAMPIRAN 2

### Pedoman Wawancara Guru BK di MTs Swasta Aisyiyah Sumatera Utara Pasar 9 Bandar Khalifah Percut Sei Tuan

No	ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	MEWUJUDKAN SISWA BERAKHLAKUL KARIMAH	Akhlak kepada Allah	1. Menurut bapak/ibu bagaimana akhlak siswa kepada Allah terkait sholat
		Akhlak kepada teman (manusia)	2. Menurut pabak/ibu bagaimana hubungan pertemanan antara siswa
		Akhlak kepada lingkungan	3. Menurut bapak/ibu bagaimana kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan
2	UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING	Bentuk bentuk upaya yang dilakukan Guru BK dalam Mewujudkan siswa berakhlakul karimah	1 Layanan apa saja yang bapak/ibu berikan untuk meningkatkan akhlak siswa 2 Seberapa sering bapak/ ibu memberikan layanan dalam mewujudkan siswa berkahlakul karimah 3 Selain pemberian layanan, upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk mewujudkan siswa berakhlakul karimah

	Faktor pendukung Guru BK dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah	1 Sebagai guru BK dalam pandangan bapak/ibu Apa saja faktor pendukung dalam upaya mewujudkan siswa berakhlakul karimah
	Faktor penghambat Guru BK dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah	1. Sebagai guru BK Apa saja faktor penghambat dalam upaya mewujudkan siswa berakhlakul karimah
	Bentuk keberhasilan guru BK dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah	3. Dalam pandangan bapak/ibu selaku guru BK Bagaimana perubahan prilaku (akhlak) siswa setelah diberikan layanan 4. Dalam pandangan bapak/ibu selaku guru BK bagaimana prilaku siswa Terhadap ketaatan peraturan di sekolah dan kesopanan kepada guru sebelum dan sesudah diberikan layanan

**LAMPIRAN 3**

**Pedoman Wawancara Guru wali kelas di MTs Swasta Aisyiyah Sumatera  
Utara Pasar 9 Bandar Khalifah Percut Sei Tuan**

No	ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	MEWUJUDKAN SISWA BERAKHLAKUL KARIMAH	Akhlak kepada Allah	1. Menurut bapak/ibu bagaimana akhlak siswa di kelas bapak/bu kepada Allah terkait sholat
		Akhlak kepada manusia	1. Menurut bapak/ibu bagaimana hubungan pertemanan antara siswa
		Akhlak kepada lingkungan	1. Menurut bapak/ibu bagaimana kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan
2	UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING	Bentuk bentuk upaya yang dilakukan Guru BK dalam Mewujudkan siswa berakhlakul karimah	1. Seberapa sering guru BK memberikan layanan di kelas ibu atau kepada anak didik dikelas ibu 2. Apakah bapak/ibu melakukan kolaboratif dengan guru BK dalam menangani permasalahan siswa terkait Akhlak



		Faktor pendukung Guru BK dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah	1. Dalam pandangan pabak/ibu apa saja faktor pendukung dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah
		Faktor penghambat Guru BK dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah	1. Dalam pandangan pabak/ibu apa saja faktor penghambat dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah
		Bentuk keberhasilan guru BK dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam pandangan bapak/ibu selaku walikelas bagaimana perubahan prilaku siswa setelah diberikan layanan oleh guru BK</li> <li>2. Dalam pandangan bapak/ibu bagaimana prilaku siswa Terhadap ketaatan peraturan di sekolah dan kesopanan kepada guru sebelum dan sesudah diberikan layanan oleh guru bk</li> </ol>

#### LAMPIRAN 4

#### Pedoman Wawancara Guru Mapel Agama kelas di MTs Swasta Aisyiyah Sumatera Utara Pasar 9 Bandar Khalifah Percut Sei Tuan

No	ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	MEWUJUDKAN SISWA BERAKHLAKUL KARIMAH	Akhlak kepada Allah	1. Menurut bapak/ibu bagaimana akhlak siswa kepada Allah terkait sholat
		Akhlak kepada manusia	1. Menurut bapak/ibu bagaimana hubungan pertemanan antara siswa
		Akhlak kepada lingkungan	1. Menurut bapak/ibu bagaimana kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan
2	UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING	Bentuk bentuk upaya yang dilakukan Guru BK dalam Mewujudkan siswa berakhlakul karimah	1. Selaku guru bidang Agama Bagaimana cara bapak/ibu mewujudkan siswa berakhlakul karimah 2. Apakah bapak/ibu melakukan kolaboratif dengan guru BK dalam menangani permasalahan siswa terkait Akhlak

	Faktor pendukung Guru BK dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah	1. Dalam pandangan pabak/ibu apa saja faktor pendukung dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah
	Faktor penghambat Guru BK dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah	1. Dalam pandangan pabak/ibu apa saja faktor penghambat dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah
	Bentuk keberhasilan guru BK dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah	1. Dalam pandangan bapak/ibu bagaimana prilaku siswa Terhadap ketaatan peraturan di sekolah dan kesopanan kepada guru sebelum dan sesudah diberikan layanan oleh guru BK

## LAMPIRAN 5

### Rekapitulasi Hasil Observasi

PERNYATAAN	HASIL PENGAMATAN
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akhlak siswa kepada Allah terkait sholat</li> <li>2. Hubungan pertemanan antara siswa</li> <li>3. Kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan</li> <li>4. Layanan untuk meningkatkan akhlak siswa</li> <li>5. Seberapa sering diberikan layanan dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah</li> <li>6. Selain pemberian layanan, Upaya lain yang dilakukan untuk mewujudkan siswa berakhlakul karimah</li> <li>7. Faktor pendukung dalam upaya mewujudkan siswa berakhlakul karimah</li> <li>8. Faktor penghambat dalam upaya mewujudkan siswa berakhlakul karimah</li> <li>9. Perubahan prilaku (akhlak) siswa setelah diberikan layanan</li> <li>10. Prilaku siswa Terhadap ketaatan peraturan di sekolah dan kesopanan kepada guru sebelum dan sesudah diberikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akhlak siswa terhadap Allah peneliti melihat melalui pelaksanaan sholat saja, dan terlihat siswa melaksanakan sholat berjamaah di waktu zhuhur pada berakhirnya jam pembelajaran.</li> <li>2. Dari pengamatan peneliti hubungan pertemanan antara siswa baik, dimana peneliti melihat tidak ada pengelompokan pertemanan. Peneliti memberikan pendapat melalui pengamatan di waktu siswa belajar dan bermain pada jam istirahat.</li> <li>3. Dari pengamatan peneliti kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan sangatlah tinggi dimana beberapa siswa terlihat membuang sampah langsung pada tempatnya, dan di waktu pagi semua siswa melakukan kegiatan kebersihan secara bersamaan.</li> <li>4. Dalam melakukan obserpasi peneliti melihat guru BK masuk kelas dan memberikan layanan informasi.</li> <li>5. Layanan diberikan disetiap kelas sebagai bentuk upaya yang</li> </ol>

<p>layanan</p>	<p>dilakukan oleh guru BK dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah, guru BK memiliki jadwal masuk kelas untuk melakukan layanan secara klasikal yang memberikan ruang bagi guru BK untuk memberikan layanan disetiap minggunya.</p> <p>6. Dari yang peneliti amati upaya dari guru BK memfokuskan dibidang layanan informasi terlihat dari jam masuk kelas gurun BK, disamping itu guru BK diberikan tanggung jawab penuh dalam pengelolaan prilaku siswa, dimana disetiap kegiatan guru Bk terdepan dalam mengatur siswa.</p> <p>7. Dari yang peneliti amati salah satu faktor pendukungnya adalah pembiasaan yang di lakukan oleh sekolah memiliki efek baik kepada perkembangan akhlak siswa.</p> <p>8. Dari pengamatan peneliti salah satu penghambat dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah adalah perkembangan diri sisiwa, dimana pada masa-masa ini siswa cenderung mencari model dalam perkembangan diri dan di dukung oleh media sosial sehingga tidaklah sedikit siswa yang cenderung mengikuti gaya sesuai yang mereka</p>
----------------	--

	<p>anggap baik, namun dalam kenyataannya tidak demikian.</p> <p>9. Dari pengamatan peneliti, perubahan dapat dilihat dari cara siswa menghormati guru, dengan mencium telapak tangan. Cara siswa menjaga lingkungan dengan tidak memakai sepatu di kelas, sholatnya siswa di akhir pembelajaran. Siswa bersedekah pada hari senin. Prilaku-prilaku yang ditunjukkan di atas adalah bentuk perubahan setelah diberikan layanan informasi oleh guru BK dan juga di dukung oleh adanya aturan dari sekolah.</p> <p>10. Dari pengamatan peneliti masih ada siswa yang tidak menaati aturan meski hanya beberapa, kesopanan kepada guru terlihat baik dilihat dari cara siswa berpapasan dengan guru, dan cara siswa memuliakan guru di dalam kelas meski masih ada beberapa siswa yang berbicara saat guru mengajar di depan kelas.</p>
--	---

**LAMPIRAN 6****Rekapitulasi Hasil Wawancara Dengan Guru BK**

Responden : P.S

Jabatan : Guru BK di MTs Swasta Aisyiyah Sumatera Utara Pasar 9  
Bandar Khalifah Percut Sei Tuan

Tempat : Ruang BK

Waktu : 10.00 WIB

Hari/Tanggal : Senin/ 22 November 2021

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1. Menurut bapak/ibu bagaimana akhlak siswa kepada Allah terkait sholat	1. Menurut saya akhlak siswa terkait sholat cukup baik ya, dimana sekolah sudah mengatur itu dan sudah termasuk bagian kedisiplinan sekolah, sekolah juga memiliki program dimana sekolah menganjurkan siswanya untuk sholat zhuhur di sekolah secara berjama'ah.
2. Menurut bapak/ibu bagaimana hubungan pertemanan antara siswa	2. Hubungan pertemanan mereka yang saya amti baik, namun dalam memilih teman mereka memilih yang cocok, tidak bermaksud untuk membangun kelompok pertemanan hanya saja teman yang cocok merupakan cara mereka menghindari perselisihan, namun kalau untuk hubungan berteman biasa mereka baik
3. Menurut bapak/ibu bagaimana kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan	3. Kebersihan lingkungan memang ditanggung jawabkan kepada siswa,
4. Layanan apa saja yang bapak/ibu berikan untuk meningkatkan akhlak siswa	
5. Seberapa sering bapak/ibu memberikan layanan untuk mewujudkan siswa berkahlakul karimah	
6. Selain pemberian layanan, upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk mewujudkan siswa	

<p>berakhlakul karimah</p> <p>7. Sebagai guru BK, dalam pandangan bapak/ibu Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam upaya mewujudkan siswa berakhlakul karimah</p> <p>8. Sebagai guru BK, Apa saja faktor penghambat yang di alami dalam upaya mewujudkan siswa berakhlakul karimah</p> <p>9. Dalam pandangan bapak/ibu selaku guru BK Bagaimana perubahan prilaku ( akhlak) siswa setelah diberikan layanan</p> <p>10. Dalam pandangan bapak/ibu selaku guru BK bagaimana prilaku siswa Terhadap ketaatan peraturan di sekolah dan kesopanan kepada guru sebelum dan sesudah diberikan layanan</p>	<p>disini siswa memiliki program bersih bersama di setiap pagi, dimana sekolah menganjurkan kepada siswa untuk menjaga kebersihannya, dengan memungut sampah, buang sampah pada tempatnya, dan sepatu yang tidak boleh dipakai di ruang kelas.</p> <p>4. Dalam meningkatkan akhlak siswa saya lebih suka menggunakan layanan informasi secara klasikal, dimana saya dapat berinteraksi langsung dengan siswa berjumlah banyak dan menanamkan pengetahuan kepada diri siswa betapa pentingnya bersifat baik atau berperilaku terpuji disamping itu layanan informasi memang diperuntukkan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan siswa. Namun dalam prakteknya pasti ada siswa yang berperilaku kurang baik meski sudah diberikan layanan informasi, biasanya dengan murid yang seperti ini saya akan memberikan layanan konseling individu untuk menangani langsung permasalahannya.</p> <p>5. Jika ditanya seberapa sering ya saya melakukan pemberian layanan hampir tiap hari dan memang layana yang sering diberikan adalah layanan informasi dalam mewujudkan akhlak siswa namun untuk menyelesaikan masalah keakarnya saya lebih suka</p>
--	---



	<p>layanan konseling individu agar kesalahan yang sama tidak terulang dan perilaku siswa tercipta lebih baik.</p> <p>6. Sebenarnya dari saya memang layanan saja, paling memperhatikan tingkah laku siswa cuman berbicara soal upaya mewujudkan siswa berakhlakul karimah terlibat dari berbagai peran seperti pihak madrasah yang memang memiliki aturan kesopanan, visi misi madrasah juga mewujudkan siswa berakhlak yang baik.</p> <p>7. Faktor yang mempermudah saya dalam membina siswa agar memiliki akhlak baik atau perilaku baik itu yang pertama sekolah dimana dengan adanya aturan kedisiplinan sekolah itu mempermudah memberikan pemahaman bagi siswa, yang kedua menurut saya faktor keluarga dimana anak yang mudah diatur memang biasanya berasal dari keluarga yang religius sehingga si anak mudah diatur dan menerapkan dikesahariannya, ketiga kesadaran siswa itu sendiri, selain faktor keluarga kesadaran diri siswa juga sangat berpengaruh terhadap mudahnya memberikan layanan dan menciptakan siswa berakhlak baik.</p> <p>8. Faktor penghambat yang saya rasakan diantaranya media sosial yang memang tidak bisa dipisah lagi dalam kehidupan</p>
--	---

	<p>meski memiliki sisi positif tapi sisi negatif juga banyak, umur peserta didik juga termasuk penghambat menurut saya dimana dalam usia ini mereka lagi tahap pencarian jati diri sehingga memiliki banyak model yang mereka contoh. Sebenarnya dari pengalaman saya faktor penghambat dan pendukung itu memiliki kesamaan, dimana faktor keluarga juga menjadi penghambat. anak didik berangkat dari berbagai model keluarga sehingga menciptakan pribadi berbeda-beda, selain faktor keluarga lingkungan juga sangat mempengaruhi meski sekolah sudah berusaha karna memang siswa kembali ke lingkungan maka akan mempengaruhi keberhasilan dalam membina akhlak siswa dengan itu kita disekolah ini memaksakan peraturan dalam berperilaku supaya anak terbiasa dan menjadi pribadi bagi sianak</p> <p>9. Masalah perubahan perilaku ini tergantung kepada individunya dimana ada anak didik yang diberikan layanan informasi saja sudah menerapkan dalam kesehariannya, ada juga yang harus ekstra diperhatikan dan anak-anak yang ekstra ini biasanya kita berikan layanan konseling individu agar dapat menemukan akar permasalahan kenapa anak berperilaku kurang baik, dan kita</p>
--	--

	<p>memberikan efek jera dengan hukuman agar tidak mengulang perbuatan yang sama, biasanya kalau sudah di konseling individu perubahan pasti ada dan untuk mengulangnya akan berpikir dua kali.</p> <p>10. Siswa memang diwajibkan taat peraturan, dan diawal mereka masuk sekolah sudah diberitahukan tentang tata aturan sekolah sehingga mereka paham apa yang boleh dan tidak dilakukan disekolah ini. Tapi bagi sebagian anak ini tidak berlaku dan menimbulkan permasalahan dan anak-anak inilah yang di berikan layanan lebih untuk memberikan pemahaman dan perubahan pada prilakunya, agar sopan kepada guru dan teman. Biasanya setelah diberikan layanan akan ada perubah dan memang harus ada kita akan memperhatikan anak itu sampai sianak memang tidak mengulang kesalahannya lagi.</p>
--	---

**LAMPIRAN 7****Rekapitulasi Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas**

Responden : R.I

Jabatan : Wlikelas VIII<sup>1</sup> di MTs Swasta Aisyiyah Sumatera Utara Pasar 9  
Bandar Khalifah Percut Sei Tuan

Tempat : Ruang Guru

Waktu : 08.00 – 12.10 WIB

Hari/Tanggal : Senin/ 25 November 2021

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1. Menurut bapak/ibu bagaimana akhlak siswa kepada Allah terkait sholat 2. Menurut pabak/ibu bagaimana hubungan pertemanan antara siswa di kelas ibu 3. Menurut bapak/ibu bagaimana kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan 4. Seberapa sering guru BK memberikan layanan di kelas ibu atau kepada anak didik dikelas ibu 5. Apakah bapak/ibu melakukan kolaboratif dengan guru BK dalam menangani permasalahan siswa terkait Akhlak 6. Dalam pandangan pabak/ibu apa saja faktor pendukung dalam	1. Menurut saya akhlak siswa terkait sholat cukup baik karena memang sholat perkara yang diwajibkan dan sekolah juga memaksa muridnya untuk sholat, terutama saya sebagai wali kelas selalu bertanya perihal sholat anak- anak 2. Dari pandangan saya pertemanan anak-anak dikelas baik-baik saja cuman meski pertemanan mereka baik tidak terhindar dari yang suka mengejek satu sama lain dan kadang ini menimbulkan masalah antara siswa kadang memang berlalu saja. 3. Kepedulian terhadap kebersihan bagus dan setiap pagi anak-anak selalu bersih-bersih dan kadang pas mereka lewat mau mengambil sampah atau

<p>mewujudkan siswa berakhlakul karimah</p> <p>7. Dalam pandangan pabak/ibu apa saja faktor penghambat dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah</p> <p>8. Dalam pandangan bapak/ibu selaku walikelas bagaimana perubahan prilaku siswa setelah diberikan layanan oleh guru BK</p> <p>9. Dalam pandangan bapak/ibu bagaimana prilaku siswa Terhadap ketaatan peraturan di sekolah dan kesopanan kepada guru sebelum dan sesudah diberikan layanan oleh guru bk</p>	<p>membuang sampah dari kelas tanpa harus disuruh mungkin ini karna sudah terbiasa disetiap pagi mereka dianjurkan untuk bersih-bersih bersama.</p> <p>4. Pemberian layanan dari guru BK sering sekali dikelas saya apalagi terkait prilaku, biasanya guru BK memanggil langsung keruangan bagi anak-anak yang bermasalah contohnya: cabut, melawan guru berkelahi dengan teman, berbicara kotor dan ini biasanya ditangani langsung oleh guru BK</p> <p>5. Setiap permasalahan memang selalu diselesaikan bersama guru BK dan sebagai wali kelas memang harus berkolaboratif sama guru BK</p> <p>6. Faktor pendukung yang dapat memudahkan mendidik akhlak siswa agar berperilaku baik menurut saya adalah aturan yang diterapkan sekolah atau juga bisa kita sebut sebagai tradisi sekolah dengan adanya tradisi atau aturan sekolah itu sangat membantu dalam mempermudah dalam menciptakan akhlak baik siswa</p> <p>7. Faktor penghambat menurut saya yang paling besar itu pengaruh media sosial diaman anak-anak sangat suka mengikuti hal yang lagi</p>
---	--

	<p>firal baik itu buruk atau baik mereka hanya mengikuti dan ini dari pandangan saya sangat mempengaruhi dalam mewujudkan siswa berakhlak baik karena selalu dipengaruhi oleh dunia sosial</p> <p>8. Kalau perubahan perilaku siswa setelah diberikan layanan memang ada tapi ini untuk anak- anak yang di tangani oleh guru BK secara langsung dan memang anak ini membuat masalah disekolah dan untuk perubahan perilaku biasanya tidak melakukan permasalahan itu lagi biasanya seperti itu.</p> <p>9. Ketaatan peraturan baik dan begitu juga kepada guru meski ada sedikit saja sekitar satu dua siswa yang memiliki kategori kurang baik meskipun sudah diberikan layanan oleh guru BK</p>
--	--

**LAMPIRAN 8****Rekapitulasi Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas**

Responden : S.S

Jabatan : Wlikelas VIII <sup>2</sup> di MTs Swasta Aisyiyah Sumatera Utara Pasar  
9 Bandar Khalifah Percut Sei Tuan

Tempat : Ruang Guru

Waktu : 08.00 – 12.10 WIB

Hari/Tanggal : Senin/ 25 November 2021

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1. Menurut bapak/ibu bagaimana akhlak siswa kepada Allah terkait sholat	1. Menurut saya akhlak siswa terkait sholat masih kurang arti kurang disini karna siswa harus dipaksa untuk sholat meski mereka ahirnya sholat, sekolah memang memiliki program sholat zhuhur bersama namun ada beberapa orang susah atau bahkan tidak melaksanakan sholat tersebut
2. Menurut bapak/ibu bagaimana hubungan pertemanan antara siswa di kelas ibu	2. Dari pandangan saya masalah pertemana mereka bagus, namun dalam prilaku berteman kurang, kurang yang saya maksud ini terlihat dari cara bicara dan ini dari pandangan saya ini terjadi karena pengaruhi lingkungan
3. Menurut bapak/ibu bagaimana kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan	3. Kepedulian mereka terhadap kebersihan memang bagus namun itu
4. Seberapa sering guru BK memberikan layanan di kelas ibu atau kepada anak didik dikelas ibu	
5. Apakah bapak/ibu melakukan kolaboratif dengan guru BK dalam menangani permasalahan siswa terkait Akhlak	
6. Dalam pandangan bapak/ibu apa	

<p>saja faktor pendukung dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah</p> <p>7. Dalam pandangan pabak/ibu apa saja faktor penghambat dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah</p> <p>8. Dalam pandangan bapak/ibu selaku walikelas bagaimana perubahan prilaku siswa setelah diberikan layanan oleh guru BK</p> <p>9. Dalam pandangan bapak/ibu bagaimana prilaku siswa Terhadap ketaatan peraturan di sekolah dan kesopanan kepada guru sebelum dan sesudah diberikan layanan oleh guru bk</p>	<p>tadi meski setiap pagi ada program bersih bersama masih ada anak-nak yang susah untuk ikhlas mengikuti dan masih ada yang suka buang sampah sembarangan tapi itu sedikit karena mereka yang akan membersihkan kembali</p> <p>4. Kalau memberikan layanan dikelas sering karena guru BK memang ada jam masuknya cuman kalau untuk anak didik secara individu saya kurang tau sebgaiian sering yang memang ada permasalahan tapi sebagian lagi saya kurang tau.</p> <p>5. Saya selalu berkolaboratif dengan guru BK terkait penyelesaian permasalahan siswa, apalagi tentang masalah prilaku ya karna memang ini masalah yang sering terjadi</p> <p>6. Menurut saya faktor pendukung memudahkan mendidik siswa agar berperilaku baik itu keluarga karna keluarga adalah madrasah pertama bagi anak</p> <p>7. Kalau faktor penghambat menurut saya itu teman dan lingkungan dimana anak atau siswa sangat rentan dimasuki oleh trenbaru dari lingkungan dan pengaruh pertemanan itu sangat besar terhadap dampak prilaku anak dan kita dapat menilai prilaku anak dari kelompok</p>
---	---



	<p>pertemanan juga.</p> <p>8. Siswa yang diberikan layanan oleh guru BK biasanya lebih patuh dari sebelumnya dan lebih sopan juga seperti anak dikelas saya setelah di panggil guru BK anak itu lebih sopan kepada guru karna memang masalahnya melawan guru</p> <p>9. Dari pandangan saya ketaatan terhadap peraturan masih kurang tapi itu tidak semua ada yang memang sangat patuh ada yang patuh biasa dan ada yang tidak patuh tapi anak yang tidak patuh tadi seperti yang saya bilang di atas kalau sudah di panggil oleh guru BK biasanya berubah akan lebih patuh, kesopanan kepada Guru juga seperti itu akan terlihat perbedaan sebelum dan sesudah di panggil guru BK</p>
--	---

**LAMPIRAN 9****Rekapitulasi Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas**

Responden : E.S

Jabatan : Wlikelas VIII<sup>3</sup> di MTs Swasta Aisyiyah Sumatera Utara Pasar 9  
Bandar Khalifah Percut Sei Tuan

Tempat : Ruang Guru

Waktu : 08.00 – 12.10 WIB

Hari/Tanggal : Senin/ 25 November 2021

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1. Menurut bapak/ibu bagaimana akhlak siswa kepada Allah terkait sholat	1. Menurut saya akhlak siswa disini masalah sholat bisa dibilang lumayan baik, krena dalam pelaksanaannya masih kurang meski tidak semua siswa yang susah di suruh sholat tapi itu menandakan kekurangan akhlak terkait sholat tersebut
2. Menurut pabak/ibu bagaimana hubungan pertemanan antara siswa di kelas ibu	2. Pertemanan antara siswa baik maksud saya disini baik dalam kategori hubungan tapi kalau sopan santun berteman itu kurang.
3. Menurut bapak/ibu bagaimana kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan	3. Masalah kepedulian terhadap menjaga lingkungan ini tidak menyeluruh memang ada siswa yang peduli ada juga yang tidak peduli tapi disetiap pagi memang selalu ada program bersih-bersih semua siswa jadi mereka mau tidak mau harus
4. Seberapa sering guru BK memberikan layanan di kelas ibu atau kepada anak didik dikelas ibu	
5. Apakah bapak/ibu melakukan kolaboratif dengan guru BK dalam menangani permasalahan siswa terkait Akhlak	
6. Dalam pandangan pabak/ibu apa saja faktor pendukung dalam mewujudkan siswa berakhlakul	

<p>karimah</p> <p>7. Dalam pandangan bapak/ibu apa saja faktor penghambat dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah</p> <p>8. Dalam pandangan bapak/ibu selaku walikelas bagaimana perubahan perilaku siswa setelah diberikan layanan oleh guru BK</p> <p>9. Dalam pandangan bapak/ibu bagaimana perilaku siswa Terhadap ketaatan peraturan di sekolah dan kesopanan kepada guru sebelum dan sesudah diberikan layanan oleh guru bk</p>	<p>ikut.</p> <p>4. Guru BK sering memberikan layanan disetiap kelas termasuk kelas saya juga tapi kalau seberapa sering itu saya rasa karna guru BK punya jadwal masuk sekali seminggu itu sudah termasuk sering.</p> <p>5. Setiap permasalahan memang selalu dibicarakan dengan guru BK jadi jawaban saya ya meski begitu untuk menciptakan atau mewujudkan siswa berakhlakul karimah itu tanggung jawab semua pihak disekolah, karna ini tanggung jawab bersama harus memperjuangkannya bersama juga tidak hanya dengan guru BK saja.</p> <p>6. Dalam pandangan saya hal yang mempermudah mendidik akhlak siswa karena siswanya atau bisa dibilang dilihat dari siswa itu sendiri dimana siswa yang memang memiliki kesadaran akan pentingnya akhlak baik atau berperilaku baik amaka akan mudah membentuknya.</p> <p>7. Faktor penghambat menurut saya juga kebalikan dari kesadaran siswa tadi jika faktor pendukung karena kesadaran siswa faktor penghambat juga karena kurangnya kesadaran siswa sehingga informasi apapun yang disampaikan untuk mengubah</p>
--	---

	<p>siswa tidak masuk dihatinya.</p> <p>8. Setelah diberikan layanan oleh guru BK biasanya berubah contohnya siswa yang tadi suka cabut akan akan mengurangi perbuatannya meski kadang masih dilakukan tapi tidak dalam waktu dekat, anak yang tadinya susah di atur atau tidak sopan akan berperilaku sopan.</p> <p>9. Untuk melihat perubahan siswa secara menyeluruh tidak bisa karna diawal mereka masuk ada orientasi pengenalan lingkungan dan aturan sekolah, dan yang mudah diatur akan langsung mengikuti peraturan sekolah namun bagi yang nakal atau yang susah diatur memang harus masuk ruang BK dulu baru berubah seperti yang saya katakan bahwa siswa yang masuk ruang BK memang mengalami perubahan dari yang melawan guru jadi tidak berani yang tadi suka terlambat atau cabut maka akan berubah meski kadang masih terulang tapi tidak dalam waktu dekat.</p>
--	--

**LAMPIRAN 10****Rekapitulasi Hasil Wawancara Dengan Mata Pelajaran Guru Agama**

Responden : M.Y

Jabatan : Guru Aqidah Akhlak di MTs Swasta Aisyiyah Sumatera Utara  
Pasar 9 Bandar Khalifah Percut Sei Tuan

Tempat : Ruang Guru

Waktu : 10.15 WIB

Hari/Tanggal : Senin/ 23 November 2021

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1. Menurut bapak/ibu bagaimana akhlak siswa kepada Allah terkait sholat	1. Sholat ini memang perkara yang tidak bisa luput dari kehidupan kita, disetiap kelas yang saya masuki memang berbeda-beda terkait kerajinan sholat namun dengan kejujuran mereka maka kita bisa memberikan pengarahan dan ajaran agar siswa tidak meninggalkan sholat lagi
2. Menurut bapak/ibu bagaimana hubungan pertemanan antara siswa di kelas ibu	2. Kalau akhlak kepada teman menurut saya baik, namun dalam gaya berbahasa memang masih perlu diperbaiki namun bukan mereka tidak memiliki sopan santun kepada temannya tapi begitulah gaya bahasa untuk anak-anak sekarang yang perlu kita lakukan adalah mengubah secara perlahan
3. Menurut bapak/ibu bagaimana kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan	3. Kebersihan lingkungan setau saya
4. Selaku guru bidang Agama Bagaimana cara bapak/ibu mewujudkan siswa berakhlakul karimah	
5. Apakah bapak/ibu melakukan kolaboratif dengan guru BK dalam menangani permasalahan siswa terkait Akhlak	
6. Dalam pandangan bapak/ibu apa saja faktor pendukung dalam	

<p>mewujudkan siswa berakhlakul karimah</p> <p>7. Dalam pandangan bapak/ibu apa saja faktor penghambat dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah</p> <p>8. Dalam pandangan bapak/ibu bagaimana perilaku siswa Terhadap ketaatan peraturan di sekolah dan kesopanan kepada guru sebelum dan sesudah diberikan layanan oleh guru BK</p>	<p>ditanggung jawabkan kepada siswa, jadi masalah kepedulian mereka terhadap lingkungan itu tidak merata meski tidak merata tetap saja ini sudah jadi tanggung jawab mereka yang harus mereka jaga</p> <p>4. Cara saya mewujudkan siswa berakhlakul karimah itu dengan memberikan contoh perilaku yang baik caranya dengan saya berperilaku baik maka siswa juga tanpa mereka sadari akan mencontoh perilaku tersebut, yang kedua tentu saja dengan pengajaran dan pemahaman kepada siswa betapa pentingnya berakhlakul karimah demi kelangsungan berkehidupan, nah dalam pengajarannya saya suka memberikan metode cerita karena cerita lebih mudah di ingat setelah selesai maka akan saya beri pertanyaan agar materi yang saya sampaikan tidak tinggal cerita saja dan memang intinya sampai kepada siswa</p> <p>5. Belum pernah, karena disetiap permasalahan dikelas ketika saya masuk sebisa mungkin saya selesaikan dulu tidak saya bawa langsung ke guru BK</p> <p>6. Faktor pendukung itu banyak dan tidak bisa dipisahkan dalam</p>
--	--

	<p>membentuk akhlak siswa mulai dari faktor keluarga, siswanya sendiri, lingkungan, pendidikan atau sekolah sendiri.</p> <p>7. Faktor penghambat juga sama dengan faktor pendukung itu saling berhubungan yang dianggap faktor pendukung juga bisa menjadi faktor penghambat</p> <p>8. Karena saya belum pernah berurusan dengan guru BK jadi saya kurang tau, tapi masalah akhlak siswa kepada guru atau saya sendiri saya rasa baik, untuk aturan kedisiplinan sekolah juga tergolong baik.</p>
--	---

**LAMPIRAN 13**

**DOKUMENTASI FOTO**



**Wawancara Dengan Guru BK**



**Wawancara Wali kelas Delapan satu**



**Wawancara Dengan Wali Kelas  
Delapan Dua**



**Wawancara Dengan Wali Kelas  
Delapan Tiga**



**Wawancara Dengan Guru Mapel  
Agama**



**Gedung Mts Aisyiyah**





**Foto Ruang BK**



**Ruang Guru**



**Foto Visi Misi Madrasah**



**Post Jaga Madrasah**



**Perpustakaan**



**Kamar Mandi ( Toilet)**

## LAMPIRAN 14

## SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-23592/ITK/ITK.V.3/PP00.9/10/2021

01 November 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala MTS Aisyiyah Sumatera Utara**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Landa Suci
NIM	: 0303173215
Tempat/Tanggal Lahir	: Muara Bangko, 11 Juni 1966
Program Studi	: Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: JLN. RAWA CANGKUK 1 GANG DARIO NO.6 MEDAN DENAI

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Mesjid Al-Firdaus No.806 Pasar 9 Bandar Khalifah Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Upaya guru bimbingan dan konseling dalam mewujudkan siswa berakhlakul Karimah di Mts. Aisyiyah Sumatera Utara Medan***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 01 November 2021  
a.n. DEKAN  
Ketua Program Studi Bimbingan  
Konseling Pendidikan Islam



**Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi**  
NIP. 198212092009122002

**Tembusan:**

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



Dipindai dengan CamScanner

## LAMPIRAN 15

## SURAT BALASAN TELAH MELAKUKAN RISET



**MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA 'AISYIYAH  
SUMATERA UTARA**  
NSM/NPSN : 121212070064 / 10264240

Jl. Masjid No. 806 Pasar IX Desa Bandar Khalifah 20371 (061) 80028250

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor :0102/MTs-A/D/XII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs 'Aisyiyah Sumatera Utara Desa Bandar Khalifah, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama	: Landa Suci
NIM	: 0303173215
Program Studi	: Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Sesuai surat izin melakukan Penelitian dari Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor: B-23592/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/10/2021 tanggal 01 November 2021 benar nama tersebut telah melakukan penelitian di MTs 'Aisyiyah Sumatera Utara pada bulan November 2021.  
Dengan judul :

**"UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEWUJUDKAN SISWA BERAKHLAKUL KARIMAH DI MTS AISYIYAH SUMATERA UTARA."**

Demikian surat keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Bandar Khalifah, 07 Desember 2021  
Kepala MTs 'Aisyiyah Sumut



**LAMPIRAN 16****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Data Diri**

Nama Lengkap : Landa Suci  
 T.Tanggal Lahir : Muara Bangko, 11 Juni 1996  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Status : Mahasiswa  
 Alamat Rumah : Muara Bangko  
 Desa/Kelurahan : Muara Bangko  
 Kecamatan : Ranto Baik  
 Kabupaten : Mandailing Natal  
 Email : [landasuci1106@gmail.com](mailto:landasuci1106@gmail.com)  
 No Hp : 082362246237  
 Anak Ke Dari : 1 dari 3 bersaudara

**B. Riwayat Pendidikan**

SD : SD Negeri 05 Ranah Batahan, Sumbar  
 SMP : MTs S Musthafawiyah Purba Baru, Madina  
 SMA : MAS Ponpes Al-Baekah Gunung Tua, Sumbar  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

**C. Data Orang Tua**

## 1. Ayah

Nama : Rawi

T.Tanggal Lahir : Aek Nabara 11 Maret 1973

Pendidikan Terakhir : SD

Pekerjaan : Tani

No.Hp : -

Suku : Mandailing

## 2. Ibu

Nama : Paisah

T.Tanggal Lahir : Tagilang, 10 Mei 1975

Pendidikan Terakhir : SD

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No. Hp : -

Suku : Mandailing

Peneliti,

Landa Suci

0303173215